ABSTRAK

Muhammad Iham. 2017 : Pengaruh Metode Latihan *Elementer* dan *Global* Terhadap Keterampilan Pukulan *Groundstroke Forehand* Pada Tenis Lapangan Mahasiswa FIK-UNP

Masalah pada penelitian ini rendahnya keterampilan pukulan *Groundstroke Forehand* pada mahasiswa kuliah tenis lapangan dasar. Penelitian ini dilakukan untuk melihat (1) Pengaruh metode latihan *Elemeneter* terhadap keterampilan pukulan *Groundstroke Forehand (2)* Pengaruh metode latihan *Global* terhadap keterampilan pukulan *Groundstroke Forehand* (3) Manakah metode yang lebih efektif meningkatkan keterampilan pukulan *Groundstroke Forehand*.

Jenis penelitian ini *quasi eksperimen*, desain pada penelitian ini *twogroup pretest posttes design.* Penelitian ini dilaksakan di Universitas Bung Hatta Padang pada tanggal 30 januari dengan sampel penelitian mahasiswa yang mengambil mata kuliah tenis lapangan dasar. Test yang di gunakan pada penelitian ini menggunakan tes keterampilan pukulan drive Hewitt test.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan (1) Terdapat pengaruh metode latihan *Elemeneter* terhadap keterampilan pukulan *Groundstroke Forehand* hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} 15,05 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,83 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan juga dapat dilihat dari Rata-rata skor awal kelompok metode *elementer* adalah 4.9, kemudian setelah dilakukan perlakuan melalui metode *elementer* terjadi peningkatan yang sangat signifikan yaitu 13.2, dan besar peningkatannya 8.3. (2) Terdapat pengaruh metode latihan *Global* terhadap keterampilan pukulan *Groundstroke Forehand* hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} 16,74 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,83 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ hal ini juga terlihat dari Rata-rata skor awal kelompok metode *global* adalah 4.8, kemudian setelah dilakukan perlakuan melalui metode *global* terjadi peningkatan yang sangat signifikan yaitu 9.3, dan besar peningkatannya 4.5. (3) Metode *Elemeneter* lebih efektif dibandingkan metode latihan *Global* hal ini dapat dilihat dari rata-rata akhir metode *Elementer* 13.2, sedangkan rata-rata akhir metode *Global* 9.3. Hal ini juga terlihat dari selisih peningkatan kedua metode. Metode *Elementer* rata-rata skor awal 4.9 dan akhir 13.2. sedangkan metode *global* rata-rata awal 4.8 dan akhir 9.3. Data awal dikurang data akhir. Setelah dihitung, diketahui peningkatan skor metode *Elementer* 8.3, sedangkan peningkatan yang terjadi pada metode *Global* 4.5